

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PEMUSTAKA
TUNANETRA DALAM MENGAKSES INFORMASI
DI PERPUSTAKAAN SAPDA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Kurnia Astari

14140050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ 0A /PP.00.9/ 3541 /2018

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra Dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA ASTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14140050
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Oktober 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D.E.K.A.N



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Astari

NIM : 14140050

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2018



Kurnia Astari
NIM. 14140050

Marwiyah, S.Ag.,S.S,M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri. Kurnia Astari
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

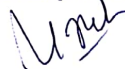
Nama : Kurnia Astari
NIM : 14140050
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra dalam Mengakses Intormasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta"

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bekenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2018
Dosen pembimbing.



Marwiyah, S.Ag., S.S,M.LIS
NIP. 19690905 200003 2001

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah 5-8)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill”

Realize your dream and never give up!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bissmillahirrahmanirrahim...

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

Ibunda Srigiyanti (Almh)...

Walau kini maut telah memisahkan kita tuk sementara, namun ku bahagia dan bangga bisa terlahir dari rahim seorang wanita yang hebat sepertimu. Terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupmu dan memberikan rasa rindu yang berarti, hanya do'a yang selalu ku lantunkan untukmu.

Ayahanda Sudiwiyono...

Terimakasih untuk kasih sayang, do'a, nasehat, dan dorongan serta tiada hentinya untuk menyemangatiku dalam berbagai hal.

Danu Pramukti Wibowo Aji

dan Erycka Cahya Purnaningtyas...

terimakasih atas semangatnya. Tetaplah menjadi kakak terhebat untuk saat ini dan nanti.

Ibu Niken Supri Handayani, Pade Sukoco

dan seluruh keluarga Siswosukarto...

Terimakasih atas support, kasih sayang, do'a dan nasehat yang tidak dapat terbalaskan oleh apapun.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur *Alhamdulillah Rabbil'alamiin*, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan berkahnya serta dengan daya kekuatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada Program studi Ilmu Perpustakaan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnahnya. *Aamiin*.

Karya tulis ini tentunya tidak dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan apabila tanpa adanya doa, bimbingan, serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberi dukungan.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S, M.LIS., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, kecermatan, dan ketelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik..

4. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha. S.Ag., SS., M.Si dan Ibu Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang senantiasa sabar memberi arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu-ilmu yang diberikan. Semoga menjadi bekal untuk menjadi lebih baik bagi peneliti.
6. Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada pengurus yang telah mengizinkan melakukan penelitian di perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta dan memberikan bantuannya selama penelitian.
8. Malaikat tanpa sayap peneliti, Ibu Srigiyanti (Almh), Ayah Sudiwiyono yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas do'a, dukungan dan kasih sayangnya.
9. Danu Pramukti Wibowo Aji & Erycka Cahya Purnaningtyas, tetaplah menjadi kakak terhebatku untuk saat ini dan nanti.
10. Seluruh keluarga atas segala dukungan baik moril maupun materil yang tidak dapat terbalaskan oleh apapun.
11. Sahabatku (Eva Kurniawati, Oktavia Dwi Meliasari, Avitta Deby, Diana Pertiwi, Amri Putra Prayitna dan Adinda Prameswari) yang selalu setia, dan tidak pernah bosan mendengarkan keluhan, selalu membantu serta memberi motivasi dan semangat. Kalian terbaik!

12. Tempe Garit (Martalia Arimbi, Baharini Fiftahatul, dan Annisa Nur Fatwa) atas motivasi, canda, tawa, serta kehangatan kekeluargaan selama berada dibangku kuliah yang telah kita ciptakan , semoga akan tetap menjadi Tempe Garit dan tak akan pernah berakhir.
13. Afni Isnaini A, Aufaisma Afifah, Nadiya Putri, Heru Susanto, Tiara Al Dhera, dan Suci Yati Ramadhan atas nasehat, dukungan dan semangatnya.
14. Keluarga ALUS sejak periode 2014, atas motivasi, pengalaman, ilmu dan kerjasamanya.
15. Keluarga KKN Ngrajek 2 Mungkid Magelang (Raine, Lilis, Adib, Fahmi, Zaenal, Astri, Isma, Roni, dan Lutfi) atas kerjasama dan dukungannya.
16. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis mengharapkan saran dan kritikyang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan.

Yogyakarta, 15 Juli 2018

Penulis

Kurnia Astari

ABSTRAK

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI PEMUSTAKA TUNANETRA DALAM MENGAKSES INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SAPDA YOGYAKARTA

Kurnia Astari

14140050

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu karena hanya mengambil informan yang memenuhi kriteria yang digunakan penulis untuk penelitian. Informan yang penulis pilih yaitu berjumlah 5 orang dengan kriteria pemakai layanan Perpustakaan SAPDA Yogyakarta, penyandang tunanetra dan aktif dalam mengakses informasi digital maupun tercetak di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semua pemustaka tunanetra membutuhkan informasi yang dilatarbelakangi oleh tuntutan pekerjaan, menambah wawasan, dan rasa ingin tahu. Dalam melakukan pencarian informasi, pemustaka tunanetra lebih memilih menggunakan media elektronik yaitu dengan komputer berbicara yang dilengkapi *software JAWS*. Sebagian tunanetra merasa ada kendala terhadap informasi yang mereka cari karena masih banyaknya hambatan serta keinginan untuk mendapatkan informasi tersebut. Adapun kendalanya yaitu perpustakaan belum memiliki koleksi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, buku banyak yang lusuh, dan banyak buku tercetak yang belum ter-*scan* untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi di *screen reader*. Namun, ada juga yang sudah merasa cukup dengan media yang dapat mereka gunakan untuk mencari informasi seperti disediakannya akses internet di Perpustakaan SAPDA tersebut. Pemustaka memiliki motivasi tersendiri dalam mencari informasi yaitu agar tidak ketinggalan informasi, *up to date*, serta mengubah kehidupan kedepan lebih baik, maju dan mandiri. Saran dan rekomendasinya adalah perlu adanya pustakawan untuk mengurus dan merawat koleksi yang ada di Perpustakaan dan sebaiknya koleksi perpustakaan perlu dilengkapi serta koleksi tercetak diubah menjadi *pdf* agar memudahkan pengguna dalam mengakses informasi melalui *screen reader*.

Kata kunci: Perilaku pencarian informasi, tunanetra

ABSTRACT

INFORMATION SEARCHING BEHAVIOR OF BLIND USERS ON ACCESSING INFORMATION IN LIBRARY OF SAPDA YOGYAKARTA

Kurnia Astari

14140050

The aim of this research is to know Information Searching Behavior of Blind Users on Accessing Information in Library of SAPDA Yogyakarta. This research is uses descriptive research which included into type of study case and qualitative research. The method used in this research is observation, interviews and documentation technique. The process of data analysis in this research is adopted from Miles and Huberman which is data reduction, presentation and conclusion. The informant in this research is determined based on purposive sampling method which is used informant based on the criteria that has been specified by the researcher. The criteria is five active users who accessing information in SAPDA Yogyakarta library . The result of this research is it can be concluded that the background of difable users accessed the information in SAPDA Yogyakarta library is they need the information from work demands, broaden knowledge and curiosity. In searching of information, blind users prefer to use electronic media, that is speaking computer with JAWS software. Some of blind users feel there are obstacles to the information they are looking for because there are still many obstacles and the desire to get that information. The problem is that the library does not have a complete collection to meet the information needs of its users, many books are worn out, and many printed books that have not been scanned to facilitate users in accessing information on the screen reader. However, there are also those who already feel enough with the media that they can use to find information such as providing internet access at the SAPDA's Library. Library users have their own motivation in finding information, that is, not to miss information, up to date, and change lives in the future better, advanced and independent. Suggestions and recommendations are the need for librarians to take care of and maintain collections in the Library and library collections should be completed and printed collections should be converted into pdf to make it easier for users to access information through a screen reader.

Keywords: Information Searching Behavior, difable, blind users.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Informasi	10
2.2.2 Pengertian Kebutuhan Informasi.....	11
2.2.3 Perilaku Pencarian Informasi	13
2.2.4 Tunanetra.....	17
2.2.4.1 Pengertian Tunanetra	17

2.2.4.2 Alat Bantu Baca Khusus Tunanetra	19
2.2.5 Perpustakaan	21
2.2.5.1 Pengertian Perpustakaan	21
2.2.5.2 Jenis-Jenis Perpustakaan	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.4 Informan.....	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1 Observasi.....	30
3.6.2 Wawancara.....	31
3.6.3 Dokumentasi	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Reduksi Data	33
3.7.2 Penyajian Data	33
3.7.3 Pengambilan Kesimpulan.....	33
3.7.4 Trianggulasi.....	33
3.8 Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta	38
4.1.1 Sejarah Singkat Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta	38
4.1.2 Visi dan Misi Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta	39
4.1.3 Struktur Organisasi Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak	

(SAPDA) Yogyakarta	40
4.1.4 Jam Layanan Perpustakaan SAPDA Yogyakarta	41
4.1.5 Layanan Perpustakaan SAPDA Yogyakarta	41
4.1.6 Koleksi Perpustakaan SAPDA Yogyakarta	42
4.2 Analisis Hasil Penelitian	43
4.2.1 Informan	43
4.2.2 Informasi	43
4.2.3 Kebutuhan Informasi	43
4.2.3.1 Latar Belakang Kebutuhan Informasi	47
4.3 Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra	51
4.3.1 Jenis Informasi	52
4.3.2 Bentuk Informasi	54
4.3.3 Tempat Mendapatkan Informasi	56
4.3.4 Kapan Informan Mengenal Komputer Berbicara	57
4.3.5 Tahapan Pencarian Informasi dengan Menggunakan “Komputer Berbicara atau JAWS”	60
4.3.6 Kendala yang Dihadapi dalam Pencarian Informasi	66
4.4 Motivasi	67
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak
(SAPDA) Yogyakarta40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan berbagai koleksi informasi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Perpustakaan juga diartikan sebagai unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Suhendar, 2005:3).

Perpustakaan sebagai sumber informasi dituntut untuk memberikan informasi dengan layanan yang baik dan layak. Layanan perpustakaan harus didasarkan pada kebutuhan penggunanya, dengan kata lain menempatkan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan. Sedangkan menurut Rahayuningsih (2007:85), pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar: (1) pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum, (2) pelayanan berorientasi pada pengguna dalam arti untuk kepentingan para pengguna bukan kepentingan pengelola, (3) menggunakan disiplin untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan, (4) sistem yang dikembangkan mudah, cepat

dan tepat. Kegiatan perpustakaan yang langsung dirasakan oleh pengguna adalah pelayanan, karena pelayanan dianggap sebagai ujung tombak perpustakaan.

Pelayanan dalam memberi dan menyediakan informasi di dalam perpustakaan harus dilakukan dengan baik karena informasi tidak hanya digunakan untuk orang yang normal saja, tetapi juga untuk orang yang berkebutuhan khusus, salah satunya yaitu tunanetra. Tunanetra merupakan sebutan untuk orang yang memiliki keterbatasan dalam penglihatannya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai tunanetra, perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi diantaranya koleksi bahan pustaka dengan menggunakan format *braille*, tetapi seiring berkembangnya zaman, pemakai tunanetra sekarang lebih memilih menggunakan sumber informasi elektronik daripada yang tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasinya (Musa'adah, 2013:1).

Perpustakaan khusus bagi tunanetra biasanya dapat ditemui di lembaga atau sekolah yang memang mengkhususkan kegiatannya untuk para tunanetra ataupun difabel lainnya. Salah satu perpustakaan khusus yang menyediakan layanan tunanetra, adalah Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA). Perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan yang menyediakan aksesibilitas yang dirintis SAPDA Yogyakarta pada tanggal 10 Juni 2016 untuk membantu difabel, khususnya tunanetra untuk mendapatkan informasi melalui alih media. Mengingat, semakin tinggi kebutuhan tunanetra dalam mengakses informasi maka perpustakaan SAPDA Yogyakarta mendirikan dan mengembangkan perpustakaan dengan teknologi yang lebih maju agar para disabilitas tidak ketinggalan dalam mendapatkan informasi. Perpustakaan SAPDA, saat ini

menggunakan *software* untuk mengubah informasi dari yang tercetak ke sumber informasi elektronik. Perubahan sumber informasi tersebut digunakan dengan diikuti perubahan perilaku dalam pencarian informasi.

Berbicara mengenai perilaku pencarian informasi, Wilson dalam Mudzhalifah (2015:18), menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam hal ini seseorang berinteraksi dengan sistem informasi seperti surat kabar ataupun perpustakaan atau juga menggunakan berbasis komputer (misalnya, *www*). Perilaku pencarian informasi dimulai dari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan kebutuhan informasi yang diperlukannya dalam mencari informasi sehingga terdapat kemudahan dan keakuratan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan yaitu kepuasan dan kenyamanan atas layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Semakin tinggi kebutuhan informasi maka semakin tinggi pula jumlah kegiatan mencari informasi. Perilaku pencarian informasi memiliki pola-pola tersendiri karena setiap pemakai akan berbeda-beda dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh karena itu kebutuhan akan informasi menjadi hal yang sangat penting karena dengan adanya informasi kita akan mengerti berbagai hal yang terjadi.

Pencarian informasi dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang menimbulkan perbedaan dengan pemustaka yang satu dengan yang lain dalam mengakses informasi. Seperti halnya perbedaan perilaku sosial yang mereka dapatkan sebagai tunanetra, keterbatasan indra penglihatan yang dimiliki oleh pemustaka dan motivasi yang mendorong perilaku pemustaka tunanetra untuk

mencari informasi. Dari perbedaan inilah penulis tertarik mengkaji mengenai “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ingin penulis kaji yaitu:

1. Bagaimanakah perilaku pencarian informasi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah kebutuhan informasi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta ?
3. Apa saja motivasi yang mendorong pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi ?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta ?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian yang penulis lakukan adalah pada perilaku pencarian informasi pemustaka dalam mengakses informasi yang melibatkan para penyandang tunanetra di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi pemustaka tunanetra di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui motivasi apa saja yang mendorong pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat, diantaranya yaitu :

1. Memberikan informasi tentang kebutuhan pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi di Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA).
2. Memberikan informasi tentang perilaku pencarian informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta.
3. Memberikan referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik pada penelitian ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca ketika hendak membaca proposal penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Berisi latar belakang yang memuat alasan mengapa penulis mengangkat tema tersebut, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini berisi tinjauan pustaka dari penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain dan mempunyai objek yang sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Adapun landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memuat tentang langkah-langkah penelitian yang dilakukan mulai dari jenis penelitian, waktu dan pelaksanaan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi uraian gambaran umum Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta yang mencakup sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, jenis layanan dan koleksi perpustakaan. Selanjutnya membahas tentang analisa dan hasil penelitian mengenai kebutuhan informasi pemustaka, perilaku pencarian informasi pemustaka, kendala yang dihadapi pemustaka dan motivasi yang mendorong pemustaka untuk mencari informasi.

BAB V PENUTUP. Bab ini penulis memaparkan kesimpulan terhadap analisis data yang dilakukan serta saran untuk pengembangan perpustakaan yang bersangkutan dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang “Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka Tunanetra Dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan SAPDA Yogyakarta”, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan informasi pemustaka tunanetra Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta dilatar belakangi oleh adanya berbagai hal yang menyangkut kebutuhan sehari-hari. Seperti halnya tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, pekerjaan yang menuntut untuk bekerja lebih baik, dan juga rasa ingin tahu dari penyandang tunanetra tersebut.
2. Perilaku pencarian informasi pemustaka tunanetra di Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta lebih memilih mengakses informasi dengan menggunakan koleksi elektronik yaitu audiovisual atau pdf yang di akses melalui *screen reader* atau komputer berbicara dengan menggunakan *software JAWS* daripada mengakses melalui koleksi tercetak. Perilaku pemustaka dalam mencari informasi bertujuan agar pemustaka dapat terus mengetahui informasi yang sedang berkembang secara

up to date. Dalam mencari informasi, pemustaka tunanetra menggunakan tahap-tahap yang dikemukakan oleh Ellis, Cox dan Hall yaitu, *starting-chaining-browsing-differentiating-monitoring-extracting-verifying-ending*.

3. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam mencari informasi diantaranya perpustakaan belum memiliki koleksi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, buku banyak yang lusuh, dan banyak buku tercetak yang belum ter-*scan* agar memudahkan pengguna dalam mengakses informasi di *screen reader*.
4. Motivasi yang mendorong pemustaka tunanetra dalam mengakses informasi yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasinya agar *up to date*, menambah wawasan, dan mengubah kehidupan kedepan lebih baik, maju dan mandiri.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka dirasa perlu penulis memberikan saran agar menjadi bahan pertimbangan oleh Perpustakaan Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta agar lebih optimal dalam memberikan layanan atau fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Adapun saran tersebut yaitu:

1. Sebaiknya koleksi perpustakaan perlu dilengkapi dengan banyak subjek.
2. Sebaiknya koleksi tercetak di *scan* menjadi pdf agar memudahkan para pengguna untuk mengakses melalui *screen reader*.

3. Perlu adanya pustakawan untuk mengurus dan merapikan perpustakaan agar buku-buku terawat dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Ricky. 2013. “*Perilaku Pencarian Informasi Pemakai pada Layanan Tuna Netra Yayasan Mitra Netra Jakarta*” (Skripsi). Semarang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dalam https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/Ricky%2520Anshori/ , diakses pada tanggal 5 September 2017 pukul 17.00 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Cozby, Paul C. 2009. *Methods in Behavioral Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tunanetra> , diakses pada 11 November 2018 pukul 11.21 WIB.
- Laloo, J. 2000. *Information, Information Needs and Information Seeking*. USA : McGraw Hill.
- _____, 2002. *Information Needs, Information Seeking Behavior and Users*. New Delhi : Ess Ess Publication.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Musa’adah, Abkarina. 2013. *Kebutuhan dan Perilaku Informasi Pemakai Tunanetra dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan Balai Rehabilitasi Sosial Penganthi Temanggung*. Semarang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dalam <http://eprints.undip.ac.id/40769/> , diakses pada tanggal 03 Januari 2017, pukul 19.20

- Muzdhalifah, Dwi Vutri. 2015. “*Perilaku Pencarian Informasi Penyandang Tunanetra dalam Mengakses Informasi Menggunakan Komputer Berbicara (Software NVDA) di Perpustakaan SLB-A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Pantri Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang*” (Skripsi). Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Neeri Raden Fatah. Dalam <http://eprints.radenfatah.ac.id/715> , diakses pada tanggal 10 Februari 2018 pukul 09.14 WIB.
- Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI). Dalam <http://pertuni.idp-europe.org/> , diakses pada 28 januari 2018 pukul 20.13 WIB.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Pujiastuti, Ana. 2012. “*Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tunanetra di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” (Skripsi). Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/6781/> , diakses pada tanggal 03 Januari 2017, pukul 20.18.
- Purwanto, Heri. 1998. *Diklat Ortopedagogik Umum*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safrudin, Aziz. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel : Mengelola Layanan Informasi Bagi Pemustaka Difabel*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Scholl. G. T. 1986. *Foundations of Education for Blind and Visually Handicapped Children and Youth, Theory and Practice*. New York: American Foundation for the Blind.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Widya Sastra.
- _____. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 1. Yogyakarta : Andi.

- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan: dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Wilson, T.D. “*Human Information Behavior : Special Issue on Information science Research*”, vol. 3 No.2, 2000. Dalam <http://inform.nu/articles/vol3/> , diakses pada tanggal 03 Januari 2017, pukul 20:04.
- Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- _____.2010 .”*Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*”. Jakarta: Prenda Media Group.

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA PERILAKU PENCARIAN
INFORMASI PEMUSTAKA TUNANETRA DALAM
MENGAKSES INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
SAPDA YOGYAKARTA**

Nama lengkap :

Umur :

Waktu wawancara :

1. Mengapa Anda membutuhkan informasi ?
2. Apa faktor yang membuat Anda untuk mencari informasi ?
3. Informasi apa saja yang sering Anda akses di Perpustakaan SAPDA ?
4. Bagaimana cara Anda mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?
5. Bagaimana tahap-tahap Anda dalam melakukan pencarian informasi ?
6. Kapan Anda mengenal komputer berbicara atau JAWS ?
7. Apakah Anda juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?

8. Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA suda tercukupi dan memenuhi kebutuhan Anda ?
9. Apa yang Anda lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?
10. Kendala apa saja yang Anda temui sewaktu mengakses infromasi ?
11. Apakah Anda sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA Yogyakarta ?
12. Apa motivasi yang mendorong Anda untuk melakukan pencarian infromasi ?

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Sholih M.

Tempat : Ruang baca Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA)
Yogyakarta

Waktu : Kamis, 28 Juni 2018 pukul 15.34 WIB

1. Peneliti : Mengapa Mas Sholih membutuhkan suatu informasi ?

Informan :“Ya, karena informasi itu akan memperkaya ilmu untuk menyelesaikan pekerjaan, dan bisa untuk sharing gitu ketemen-temen yang lain. Informasi itu memberikan manfaat untuk membangun *networking*.”

2. Peneliti : Apa faktor yang membuat Mas Sholih untuk mencari informasi ?

Informan :“Yaa untuk pekerjaan atau kalau enggak untuk menambah pengetahuan aja, jadi informasi biasanya saya gunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Biasanya untuk membekali saya sebagai bahan diskusi juga mengenai isu disabilitas dan kesehatan reproduksi. Selain itu saya mencari informasi juga

supaya bisa tahu bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat secara baik.”

3. Peneliti : Informasi apa saja yang sering Mas Sholih akses di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Informasi yang sering saya cari ya tentang isu disabilitas,soalnya disini koleksinya banyak tentang isu-isu disabilitas gitu.”

4. Peneliti : Bagaimana cara Mas Sholih mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Kalau saya mengakses informasinya lewat perpustakaan fisiknya atau lewat *pdf* lalu didengarkan menggunakan komputer berbicara, atau kalau saya tidak bisa datang saya minta tolong ke petugas perpustakaan untuk mencoba bertanya dan mencarikan informasi yang saya butuhkan.”

5. Peneliti : Bagaimana tahap-tahap Mas Sholih dalam melakukan pencarian informasi ?

Informan : “Biasanya memanfaatkan *file-file* yang udah di *scan* di komputer lalu didengarkan tetapi kalau misalnya ingin cari tahu informasi lebih luas ya saya selalu cari di *google* lalu di simpan di komputer.”

6. Peneliti : Kapan Mas Sholih mengenal komputer berbicara atau JAWS ?

Informan : “Saya sebelum ada di sini sudah mengenal dan menggunakan *JAWS*.”

7. Peneliti : Apakah Mas Sholih juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Alhamdulillah saya masih bisa melihat meskipun harus secara dekat, jadi sampai saat ini masih bisa memanfaatkan koleksi tercetaknya SAPDA.”

8. Peneliti : Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA sudah tercukupi dan memenuhi kebutuhan Mas Sholih ?

Informan : “Disini ada komputer berbicara, buku brailler tapi tidak banyak, ada *soft copy PDF* juga, sama audio video. Ada juga buku tercetak tapi lebih sering menggunakan komputer berbicara. Informasinya lumayan mencukupi untuk saya”

9. Peneliti : Apa yang Mas Sholih lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Ya yang pertama pasti saya tanya dulu sama petugas SAPDA apa ada sumber informasi yang saya butuhkan, kalau tidak ada saya akan diarahkan ke perpustakaan lain atau ke komunitas-komunitas gitu.”

10. Peneliti : Kendala apa saja yang Mas Sholih temui sewaktu mengakses informasi ?

Informan : “Kalau untuk kendala, jadi ya belum seluruh buku di *online*-kan dan koleksinya belum lengkap, jadi kendalanya yang pasti keterbatasan jumlah dan jenis informasi yang dapat diakses.”

11. Peneliti : Apakah Mas Sholih sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Kalau untuk jangka pendek ya sudah memenuhi kebutuhan, tapi butuh informasi dari tempat lain juga yang lebih lengkap.”

12. Peneliti : Apa motivasi yang mendorong Mas Sholih untuk melakukan pencarian informasi ?

Informan : “Motivasi saya, ya kita sebagai penyandang tunanetra tidak mau dipandang sebelah mata, jadi perlu belajar menggali informasi agar tidak ketinggalan informasi, untuk menambah pengetahuan juga, untuk bisa jadi bahan diskusi”

Nama : Presti
 Tempat : Ruang baca Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta
 Waktu : Senin, 2 Juli 2018 pukul 12.02 WIB

1. Peneliti : Mengapa Mbak Presti membutuhkan suatu informasi?

Informan : “Kan saya juga sering bikin artikel-artikel gitu, jadi informasi tu bisa membantu saya dalam menyelesaikannya.”

2. Peneliti : Apa alasan Mbak Presti untuk mencari informasi ?

Informan : “Biasanya saya mencari informasi untuk menyelesaikan artikel-artikel, ya salah satu pekerjaan saya membuat artikel.”

3. Peneliti : Informasi apa saja yang sering Mbak Presti akses di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Biasanya saya mencari informasi tentang perempuan dan disabilitas.”

4. Peneliti : Bagaimana cara Mbak Presti mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Biasanya pakai komputer, disambung ke internet.”

5. Peneliti : Bagaimana tahap-tahap Mbak Presti dalam melakukan pencarian informasi ?

Informan : “Kalau saya biasanya cari informasi yang sudah di *scan* menjadi PDF lalu saya dengarkan lewat komputer berbicara.”

6. **Peneliti** : **Kapan Mbak Presti mengenal komputer berbicara atau JAWS ?**

Informan : “Sudah tahu dari lama, waktu kuliah saya sudah aktif di *difabel corner* jadi Alhamdulillah sudah mengenal beberapa alat-alat khusus tunanetra.”

7. **Peneliti** : **Apakah Mbak Presti juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Jarang, karena buku braillenya sedikit.”

8. **Peneliti** : **Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA sudah tercukupi dan memenuhi kebutuhan Mbak Presti ?**

Informan : “Banyak buku fisik yang belum di scan, jadi susah mau mengaksesnya. Informasinya belum bisa diakses secara maksimal.”

9. **Peneliti** : **Apa yang Mbak Presti lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Kalau saya mencari di perpustakaan SAPDA dulu kalau tidak ada baru cari di internet.”

10. **Peneliti** : **Kendala apa saja yang anda temui sewaktu mengakses informasi?**

Informan : “Ya itu tadi, kurang lengkap koleksinya.”

11. **Peneliti** : **Apakah Mbak Presti sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Kalau untuk saya belum puas, karena koleksinya masih belum lengkap, ada yang buku fisik belum di-scan jadi susah untuk mengaksesnya.”

12. **Peneliti** : **Apa motivasi yang mendorong Mbak Presti untuk melakukan pencarian informasi ?**

Informan : “Motivasi saya, agar tidak ketinggalan berita. Biar *up to date.*”

Nama : Ajiwan
 Tempat : Ruang baca Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta
 Waktu : Senin, 2 Juli 2018 pukul 13.23 WIB

1. **Peneliti : Mengapa Mas Ajiwan membutuhkan suatu informasi ?**
 Informan : “Soalnya informasi-informasi itu bisa buat referensi atau untuk diskusi buat saya dan teman-teman.”
2. **Peneliti : Apa alasan Mas Ajiwan untuk mencari informasi ?**
 Informan : “Ya mencari informasi untuk menambah informasi-informasi yang sebelumnya tidak saya mengerti, bisa juga untuk menambah wawasan.”
3. **Peneliti : Informasi apa saja yang sering Mas Ajiwan akses di Perpustakaan SAPDA ?**
 Informan : “Kalau saya di sini ya sering cari-cari informasi tentang difabel dan kesehatan reproduksi, tapi ya kadang apa yang ingin saya cari saya akses lewat internet.”
4. **Peneliti : Bagaimana cara Mas Ajiwan mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?**
 Informan : “Alat penelusuran saya ya manusia, jadi *sharing* atau tanya-tanya sama temen-temen SAPDA, kalau enggak ya cari di internet terus di dengarkan lewat *JAWS*.”
5. **Peneliti : Bagaimana tahap-tahap Mas Ajiwan dalam melakukan pencarian informasi ?**

Informan : “Kalau saya ya membuka internet dulu lalu cari informasinya di *google* kalau sudah ketemu langsung di simpan di dalam komputer.”

6. Peneliti : Kapan Mas Ajiwan mengenal komputer berbicara atau JAWS ?

Informan : “JAWS itu software yang sudah saya pakai saat sebelum aktif di SAPDA, jadi sudah agak lama tahunya.”

7. Peneliti : Apakah Mas Ajiwan juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Iya, pakai alat bantu kaca pembesar.”

8. Peneliti : Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA sudah tercukupi dan memenuhi kebutuhan Mas Ajiwan?

Informan : “Informasinya disini belum lengkap, aksesibilitasnya belum ada digitalnya, jadi ya belum terpenuhi seutuhnya.”

9. Peneliti : Apa yang Mas Ajiwan lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Kalau informasi yang dicari nggak ada saya langsung pindah ke perpustakaan lain untuk mencarinya, biasanya ke perpustakaan kota”

10. Peneliti : Kendala apa saja yang anda temui sewaktu mengakses informasi ?

Informan : “Kendalanya kadang PDFnya tidak jelas, buku tercetaknya lusuh.”

11. **Peneliti** : **Apakah Mas Ajiwan sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Belum puas, karena belum lengkap.”

12. **Peneliti** : **Apa motivasi yang mendorong Mas Ajiwan untuk melakukan pencarian informasi ?**

Informan : “Agar tidak terdiskriminasi, dan juga ingin menambah wawasan pengetahuan untuk bisa sharing ke temen-temen lain”

Nama	: Rizky
Tempat	: Ruang baca Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta
Waktu	: Senin, 2 Juli 2018 pukul 14.01 WIB

1. Peneliti : Mengapa Mas Rizky membutuhkan suatu informasi?

Informan : “Yaa karena informasi itu penting. Kita bisa mengetahui berbagai hal yang belum diketahui sebelumnya. Selain itu, dengan adanya informasi kita dapat membuka wawasan dan pengetahuan juga. Kemudian, dengan informasi kita tidak kudet dan ketinggalan zaman.”

2. Peneliti : Apa alasan Mas Rizky untuk mencari informasi ?

Informan : “Ya untuk menambah wawasan aja, biar bisa tahu informasi informasi yang lain juga.”

3. Peneliti : Informasi apa saja yang sering Mas Rizky akses di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Saya sih kalau disini mencari informasi lewat internet, tentang hal-hal yang pengen aku tahu saja, seperti berita-berita yang baru *trend* gitu.”

4. Peneliti : Bagaimana cara Mas Rizky mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Tanya dulu ke petugas SAPDA, informasi yang saya inginkan ada tidak, kalau tidak saya langsung cari di internet,

terus disini ya saya simpan di komputer lalu didengarkan lewat komputer berbicara.”

5. Peneliti : Bagaimana tahap-tahap Mas Rizky dalam melakukan pencarian informasi ?

Informan : “Saya mencari informasi yang saya pengen di *goggle* setelah itu saya simpan lalu didengarkan.”

6. Peneliti : Kapan Mas Rizky mengenal komputer berbicara atau JAWS ?

Informan : “Saya sudah agak lama tahu software JAWS, dari internet.”

7. Peneliti : Apakah Mas Rizky juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Tidak, saya lebih suka menggunakan elektronik”

8. Peneliti : Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA sudah tercukupi dan memenuhi kebutuhan Mas Rizky?

Informan : “Belum, kalau menurut saya informasi disini kurang lengkap, karena informasi disini mayoritas mengenai isu disabilitas, perempuan, dan kesehatan reproduksi. Tapi ada juga beberapa tentang hukum. Brailnya kurang banyak.”

9. Peneliti : Apa yang Mas Rizky lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?

Informan : “Kalau memang di SAPDA tidak ada, saya cari di internet dulu kalau enggak langsung ke perpustakaan yang lain.”

10. **Peneliti** : **Kendala apa saja yang Mas Rizky temui sewaktu mengakses informasi ?**

Informan : “Mungkin cuma koleksi yang tersedia di perpustakaan kurang lengkap aja, tapi internet menolongnya.”

11. **Peneliti** : **Apakah Mas Rizky sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Agak puas, meskipun koleksinya kurang lengkap tapi kan bisa mencari lewat internet. Disini jaringan internetnya lancar.”

12. **Peneliti** : **Apa motivasi yang mendorong Mas Rizky untuk melakukan pencarian informasi ?**

Informan : “Motivasinya ya agar saya bisa menambah wawasan dan pengetahuan.”

Nama	: Akbar
Tempat	: Ruang baca Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Yogyakarta
Waktu	: Selasa, 3 Juli 2018 pukul 13.12 WIB

1. **Peneliti** : **Mengapa Mas Akbar membutuhkan suatu informasi ?**

Informan : “Informasi itu penting, walaupun tidak bisa mengetahui secara langsung tetapi masih dapat menyaring infonya dan mengetahui secara detail. Lalu, informasi yang diperoleh itu juga harus tetap sama dengan yang diperoleh orangt lain. Sama rata gitu istilahnya, atau tidak diskriminasi.”

2. **Peneliti** : **Apa alasan Mas Akbar untuk mencari informasi ?**

Informan : “Informasi yang berhubungan dengan isu difabel atau perempuan sih yang saya cari untuk sharing saat diskusi dengan teman kantor atau seminar”

3. **Peneliti** : **Informasi apa saja yang sering Mas Akbar akses di Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Biasanya mencari tentang berita masa kini yang lagi diberitakan tapi seringnya sih *sharing* tentang hal-hal yang memang saya pengen tahu sama petugas SAPDA atau mencari di internet.”

4. **Peneliti** : **Bagaimana cara Mas Akbar mengakses informasi di Perpustakaan SAPDA ?**

- Informan : “Ya memanfaatkan yang ada disini, mengaksesnya pakai komputer berbicara dan internet juga.”
5. **Peneliti** : **Bagaimana tahap-tahap Mas Akbar dalam melakukan pencarian informasi ?**
- Informan : “Cari lewat internet, saya sering buka google dulu lalu cari informasi yang di inginkan, lalu didengarkan lewat *JAWS*.”
6. **Peneliti** : **Kapan Mas Akbar mengenal komputer berbicara atau *JAWS* ?**
- Informan : “Mengetahui *JAWS* ya setelah saya aktif jadi pemustaka di SAPDA.”
7. **Peneliti** : **Apakah Mas Akbar juga memanfaatkan koleksi tercetak yang ada di Perpustakaan SAPDA ?**
- Informan : “Terkadang iya, tapi seringnya lewat elektronik.”
8. **Peneliti** : **Apakah informasi yang disediakan di Perpustakaan SAPDA sudah tercukupi dan memenuhi kebutuhan Mas Akbar?**
- Informan : “Belum, disini ada komputer berbicara tapi kurang banyak, jadi harus bawa laptop sendiri untuk mengakses informasi. Jadi laptopnya harus ada *JAWS*nya biar mudah.”
9. **Peneliti** : **Apa yang Mas Akbar lakukan jika informasi yang dibutuhkan tidak ada di Perpustakaan SAPDA ?**
- Informan : “Kalau di sini tidak ada saya langsung mengakses lewat internet.”

10. **Peneliti** : **Kendala apa saja yang Mas Akbar temui sewaktu mengakses informasi ?**

Informan : “Koleksinya kurang lengkap, belum banyak buku braille.”

11. **Peneliti** : **Apakah Mas Akbar sudah puas dan tercukupi dengan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan SAPDA ?**

Informan : “Lumayan, internetnya cepat. Kalau mau cari informasi lewat google cepat.”

12. **Peneliti** : **Apa motivasi yang mendorong Mas Akbar untuk melakukan pencarian informasi ?**

Informan : “Biar pengetahuannya luas.”

DOKUMENTASI PENELITIAN



Koleksi buku tercetak



Komputer berbicara dengan *software JAWS*




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Kurnia Astari
TTL : Sleman, 12 April 1997
Alamat : Kaliurang Selatan, RT 005 RW 013, Hargobinangun, Pakem,
Sleman, Yogyakarta, 55585.
Agama : Islam
Nama Ayah : Sudiwiyono
Nama Ibu : (Almh) Srigiyanti
Email : kurniaastari12@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1. TK Negeri 3 Sleman : 2001-2002
2. SD Negeri Kaliurang 2 : 2002-2006
3. SD Negeri Demangan : 2006-2008
4. SMP Muhammadiyah Pakem : 2008-2011
5. SMA Negeri 1 Ngaglik : 2011-2014
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Tim Tapak Suci SMP Muhammadiyah Pakem (2008-2011)
2. Tim Bola Voli SMA Negeri 1 Ngaglik (2011-2015)
3. Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas “RISMAI” (2011-sekarang)
4. Karang Taruna “PEMUDA 13” (2011-Sekarang)
5. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia “PMII” (2014-2015)
6. Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan “ALUS” (2014-2017)
7. Ketimbang Ngemis Yogyakarta “KNY” (2017-sekarang)

D. Pengalaman Kerja dan Praktik Lapangan

1. Pengolahan Perpustakaan SMP Negeri 4 Pakem (2016)
2. Pengolahan Perpustakaan ARSKALA Yogyakarta (2016)
3. Praktik Lapangan atau magang di Perpustakaan Kementerian Hukum dan HAM Yogyakarta (2017)